

PENGARUH *LEVERAGE* DAN KUALITAS KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Lisma Kurniawan Butar Butar^{1,2}, Isfenti Sadalia²

^{1,2}Manajemen

^{1,2} Universitas Sumatera Utara

Email: lismakurniawan@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan kualitas keuangan secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan 30 bank di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012 dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis linier berganda dengan taraf nyata (α) sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (Uji Statistik F) *leverage* dan kualitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial (Uji Statistik T) variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Time Interest Earned* (TIE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel Z score berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Leverage*, Kualitas Keuangan, Nilai Perusahaan

Abstract. The purpose of this research was to analyze the effect of financial leverage and financial quality on banking firm value in Indonesian Stock Exchange partially and simultaneously. Data collection was performed by collecting secondary data with purposive sampling method from annual financial reports of 30 bank in Indonesian Stock Exchange on 2009 – 2012 periods. Analyze data methods used are descriptive analysis and linear regression analysis methods, significance level (α) 5%. The result of this research showed that simultaneously financial leverage and financial quality have positive effect and significant on firm value. Partially, Debt to Asset Ratio (DAR) and Longterm Debt to Equity Ratio (LDER) positive and insignificant on firm value. Debt to Equity Ratio (DER) and Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR) negative and insignificant on firm value. Time Interest Earned (TIE) negative and significant on firm value. Z Score positive and insignificant on banking firm value in Indonesian Stock Exchange.

Keyword: *Leverage, Financial Quality, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*Equity*). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang. (Harahap, 2004: 306-307).

Edward Altman Z di New York University pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk

memprediksi kebangkrutan perusahaan yang disebut dengan altman Z-Score Formula ini digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari perusahaan (Sawir: 2005). Resiko kebangkrutan perusahaan merupakan sebuah resiko yang dihadapi perusahaan ketika memiliki beban finansial yang lebih besar dari pada kemampuannya untuk menyelesaikan beban finansialnya tersebut. Resiko kebangkrutan dapat meningkat disebabkan karena beberapa faktor sebagai berikut yakni tingkat profitabilitas total perusahaan yang rendah, pengelolaan manajemen yang buruk, kondisi ekonomi yang tidak stabil, pengendalian finansial yang tidak seimbang sehingga nilai *leverage* meningkat, dan terjadi kondisi darurat seperti bencana yang tidak terduga namun terkadang

dampaknya sangatlah besar bagi perusahaan (Tampubolon dalam Handoyo: 2013). Untuk itu penting bagi perusahaan untuk memprediksi keuangan perusahaannya. Karena perusahaan dengan keuangannya yang baik berarti memiliki kualitas keuangan prima dari segi finansialnya.

Temuan dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan terjadi in konsistensi. Menurut Zeng (2011) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut Barasa (2009) DER dan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut Kusnaini (2012) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan mengenai pengaruh *leverage* dan kualitas keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting diketahui *leverage* dan kualitas keuangan yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Leverage dan Kualitas Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia**”. Analisis *leverage* yang digunakan meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR), *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER), *Time Interest Earned* (TIE). Kualitas Keuangan diukur dengan menggunakan Metode Altman Z Score, sedangkan analisis Nilai Perusahaan digunakan *Price Earning Ratio* (PER).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dengan mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, situs resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan situs resmi masing-masing perbankan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini dimulai pada Mei 2013 sampai dengan Juli 2013.

Batasan-batasan operasional penelitian ini, ditentukan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasio-rasio *leverage* dan nilai Z-score perbankan sebagai variabel bebas (X) dan nilai perusahaan sebagai variabel terikatnya (Y).
3. Rasio-rasio keuangan yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari :
 - a. Rasio-rasio *leverage* sebagai variabel bebas utama (X) terdiri dari :
 - 1) Total debt to total aset rasio (DAR) = X_1

- 2) Total debt to equity ratio (DER) = X_2
- 3) Long term debt to total asset rasio (LDAR) = X_3
- 4) Long term to equity ratio (LDER) = X_4
- 5) Time interest earned ratio (TIE) = X_5
- b. Nilai model diskriminan Altman Z-Score sebagai variabel bebas mewakili kualitas keuangan yang menjadi X_6 . Nilai Z-score diperoleh melalui perhitungan Z-Score dengan persamaan $Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$, yang ditung sebagai X_6 dalam penelitian ini, dimana:
 - 1) X_1 = Rasio modal kerja/Total Aktiva (*Net working to Total Asset Ratio* = WC/TA)
 - 2) X_2 = Rasio laba ditahan/Total Aktiva (*Retained Earning to Total Asset Ratio* = RE/TA)
 - 3) X_3 = Rasio laba sebelum bunga dan pajak (Earning Before Interest and Expenses)/Total Aktiva = EBIT/TA
 - 4) X_4 = Rasio nilai buku ekuitas (modal sendiri)/Total utang (*Market Value Of Equity To Book Value Of Total Liabilities Ratio*) = MVE/TL)
 - 5) X_5 = Rasio penjualan/Total aset (*Sales to Total asset Ratio* = S/TA)
- c. Rasio nilai perusahaan sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan Price Earning Rasio (PER).
- d. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2009-2012 yang dilaporkan oleh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan selama 4 tahun maka terdapat 30 Bank dikali 4 periode diperoleh sampel sebanyak 120.

Teknik analisis data menggunakan Metode Analisis Linier Berganda dengan menggunakan SPSS dengan formula:

$$Y = a + b_1 \text{DAR} + b_2 \text{DER} + b_3 \text{LDAR} + b_4 \text{LDER} + b_5 \text{TIE} + b_6 \text{ZSCORE} + e$$

Dimana:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5,6}$ = Koefisien regresi variabel independen 1,2,3,4,5,6

DAR = X_1

DER = X_2

LDER = X_3

LDAR = X_4

TIE = X_5

Z-Score = X_6 , dengan persamaan:

$$Z = 1,2(\text{WC/TA}) + 1,4(\text{RE/TA}) + 3,3(\text{EBIT/TA}) + 0,6(\text{TE/TL}) + 1,0(\text{S/TA})$$

e = Standar error

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil uji Regresi Linier Berganda melalui pengolahan data dengan SPSS 18 ditunjukkan melalui tabel berikut.

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda (Regresi Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,816	,541		5,201	,000
LnDAR	,292	,700	,096	,418	,677
LnDER	-,458	,633	-,237	-,724	,471
LnLDAR	-,261	,582	-,483	-,447	,655
LnLDER	,290	,569	,569	,510	,611
LnTIE	-,349	,064	-,463	-5,462	,000
LnZSCORE	,157	,142	,101	1,103	,272

a. Dependent Variable: LnPER

Sumber : Hasil olahan SPSS 18, 2013

Dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{PER} = 2,816 + 0,292\text{DAR} - 0,458\text{DER} - 0,261\text{LDAR} + 0,290\text{LDER} - 0,349\text{TIE} + 0,157\text{ZSCORE}$$

Penjelasan atas persamaan adalah sebagai berikut:

- Konstanta 2,816, artinya ketika variabel bebas bernilai 0 maka besar rasio PER adalah sebesar 2,816.
- Koefisien regresi variabel rasio DAR sebesar 0,292 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio DAR sebesar 1% (0,01) dengan asumsi variabel bebas lain (DER, LDAR, LDER, TIE, Z SCORE) dianggap konstan akan meningkatkan rasio PER sebesar 0,292.
- Koefisien regresi variabel rasio DER sebesar -0,458 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio DER sebesar 1% (0,01) dengan asumsi variabel bebas lain (DAR, LDAR, LDER, TIE, Z SCORE) dianggap konstan akan menurunkan rasio PER sebesar -0,458.
- Koefisien regresi variabel rasio LDAR sebesar -0,261 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio LDAR sebesar 1% (0,01) dengan asumsi variabel bebas lain (DAR, DER, LDER, TIE, Z SCORE) dianggap konstan akan menurunkan rasio PER sebesar -0,275.
- Koefisien regresi variabel rasio LDER sebesar 0,290 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio LDER sebesar 1% (0,01) dengan asumsi variabel bebas lain (DAR, DER, LDAR, TIE, Z SCORE) dianggap konstan akan meningkatkan rasio PER sebesar 0,290.
- Koefisien regresi variabel rasio TIE sebesar -0,3489 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio TIE sebesar 1% (0,01) dengan asumsi

variabel bebas lain (DAR, DER, LDAR, LDER, Z SCORE) dianggap konstan akan menurunkan rasio PER sebesar -0,349.

- Koefisien regresi variabel rasio Z SCORE sebesar 0,157 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio Z SCORE sebesar 1% (0,01) dengan asumsi variabel bebas lain (DAR, DER, LDAR, LDER, TIE) dianggap konstan akan meningkatkan rasio PER sebesar 0,157.

Pengujian Hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2 Pengujian Variabel Enter Remove

Model	Variables Entered/Removed ^b		
	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnZSCORE, LnTIE, LnDAR, LnLDER, LnDER, LnLDAR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnPER

Sumber: Hasil Olahan SPSS 18, 2013

Dari tabel 4.12. dapat dinyatakan bahwa variabel DAR, DER, LDAR, LDER, TIE dan Z Score tidak ada yang dikeluarkan dari persamaan yang ditunjukkan oleh kolom *Variables Removed* yang kosong. Metode yang dipilih adalah Metode *Enter*. Setelah diketahui bahwa seluruh variabel dimasukkan kedalam analisis persamaan, maka dilakukan pengujian hipotesis koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada tingkat signifikansi (α) = 0,05 Diperoleh F_{tabel} 2,75

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23,610	6	3,935	5,530	,000 ^a
Residual	80,416	113	,712		
Total	104,027	119			

a. Predictors: (Constant), LnZSCORE, LnTIE, LnDAR, LnLDER, LnDER, LnLDAR

b. Dependent Variable: LnPER

Sumber: Hasil Olahan SPSS 18, 2013

Berdasarkan Hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.13., maka diperoleh hasil nilai signifikan F dan nilai F_{hitung} sebagai berikut dengan nilai F_{tabel} sebagai berikut dengan nilai F_{tabel} sebesar :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,530 > 2,75$
 b. $Sig < \alpha = 0,000 < 0,05$

H_0 ditolak,
 H_a diterima

Berarti secara simultan *leverage* dan kualitas keuangan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Nilai T_{tabel} untuk penelitian ini adalah 1,981. Kemudian nilai T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. H_0 diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan taraf nyata 5% untuk uji dua arah ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dengan derajat bebas ($df = n - k = 120 - 7 = 113$). Nilai t tabel dengan taraf nyata $\alpha/2 = 0,025$ dan $df = 113$ adalah 1,981.

Penjelasan atas pengujian hipotesis secara parsial (uji T) berdasarkan Tabel 4.11. yaitu :

- a. Pengujian DAR (X_1) Terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,677) $> \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah 0,418 dimana t_{hitung} (0,418) $< t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Artinya dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda positif, maka secara parsial variabel DAR (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).
- b. Pengujian DER (X_2) terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,471) $> \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah -0,724 dimana t_{hitung} (-0,724) $< t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Artinya dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda negatif, maka secara parsial variabel DER (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).
- c. Pengujian LDAR (X_3) terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,447) $> \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah -0,447 dimana t_{hitung} (-0,447) $< t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Artinya dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda negatif, maka secara parsial variabel LDAR (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).
- d. Pengujian LDER (X_4) Terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,611) $> \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah 0,510 dimana t_{hitung} (0,510) $< t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Artinya

dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda positif, maka secara parsial variabel LDER (X_4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

- e. Pengujian TIE (X_5) terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah -0,5462 dimana t_{hitung} (-0,5462) $< t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Artinya dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda negatif, maka secara parsial variabel TIE (X_5) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).
- f. Pengujian Z Score (X_6) terhadap PER (Y) menunjukkan sig (0,272) $> \alpha$ (0,05) dan t_{hitung} adalah 1,103 dimana t_{hitung} (1,103) $> t_{tabel}$ (1,981), maka H_1 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ dan nilai t_{hitung} bertanda positif, maka secara parsial variabel Z Score (X_6) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4 Uji Goodness of Fit Model Regresi Y

Berdasarkan Tabel 4.15. diketahui bahwa R Square sebesar 0,22 berarti 22%, nilai perusahaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471 ^a	,222	,167	,80119

- a. Predictors: (Constant), LnZSCORE, LnTIE, LnDAR, LnLDER, LnDER, LnLDAR
 - b. Dependent Variable: BEP
- Sumber Olahan Hasi SPSS 18, 2013

dapat dijelaskan oleh *leverage* dan kualitas keuangan, sedangkan sisanya 78% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada diluar penelitian ini. Adjusted R Square sebesar 0,167 berarti 16,7%, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *leverage* dan kualitas keuangan. Sedangkan sisanya 83,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji statistik F) diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan penggunaan *leverage* dan kualitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji statistik T) dapat diringkaskan menjadi tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji T

Hasil Uji T Variabel Bebas Model Regresi		
Variabel	Pengaruh	Signifikansi
DAR	Positif	Tidak signifikan
DER	Negatif	Tidak signifikan
LDAR	Negatif	Tidak signifikan
LDER	Positif	Tidak signifikan
TIE	Negatif	Signifikan
Z SCORE	Positif	Tidak Signifikan

Tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel DAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barasa (2009) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebab dalam menjalankan kegiatan operasinya bank memang lebih banyak menggunakan hutang dari pada modal sendirinya, sehingga besar kecilnya hutang perusahaan perbankan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan bentuk perusahaan lain seperti yang diteliti oleh Kusnaini (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin banyaknya hutang perusahaan, investor menganggap perusahaan mempunyai banyak kesempatan menggunakan modalnya untuk ekspansi atau pengembangan, dengan harapan semakin berkembangnya perusahaan maka keuntungan bagi investor juga akan semakin naik sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Kenaikan permintaan saham perusahaan akan menyebabkan naiknya harga saham. Semakin naik harga saham berarti nilai perusahaan juga semakin meningkat.
2. Variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini memperluas hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barasa (2009), bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh nilai DER sebesar 8.8% ini menunjukkan rasio hutang terhadap modal sendiri yang lebih besar dari satu dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun peningkatan tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban pokok hutang dan beban bunga dilaksanakan dengan baik sehingga tidak berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan. Oleh sebab itu dikatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel LDAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusnaini (2012) yang menyatakan bahwa LDAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan negatif dan tidak signifikan ini menunjukkan bahwa kenaikan hutang jangka panjang perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, sebab rata-rata hutang jangka panjang yang membiayai aktiva perusahaan cukup rendah yaitu 4,5%. Rata-rata ini masih relatif kecil sehingga jumlah hutang jangka panjangnya dapat ditambah untuk tujuan pengembangan perusahaan dengan syarat jumlah hutang jangka panjangnya belum mencapai titik batas maksimal. Penambahan jumlah hutang tidak akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan bahkan kemungkinan dapat menambah nilai perusahaan, jika hutang belum mencapai nilai maksimal. Oleh karena itu dikatakan bahwa LDAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel LDER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa Efek Indonesia. Meskipun rata-rata rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri sebesar 51,2% yang menunjukkan hutang jangka panjang lebih besar dari modal sendiri namun hal ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnaini (2012) bahwa LDER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor beranggapan bahwa hutang jangka panjang dapat dilakukan sebagai perluasan usaha dengan syarat jumlah hutang jangka panjang belum mencapai titik maksimal.
5. Variabel TIE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti bahwa naik turunnya laba perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunganya maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.
6. Variabel Z SCORE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Chang dan Cheng (2011) yang menyatakan bahwa Z Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti kualitas keuangan yang diukur dengan model Z Score tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *longterm debt to asset ratio* (LDAR), *longterm debt to equity ratio* (LDER), *time interest earned* (TIE) dan kualitas keuangan (Z Score) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *longterm debt to equity ratio* (LDER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *debt to equity ratio* (DER) dan *longterm debt to asset ratio* (LDAR), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *time interest earned* (TIE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel Z Score berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Universitas Diponegoro Semarang: Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husnan, Suad, (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta : BPFE.
- Husein, Umar. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Irmayanto, Juli, dkk. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Trisakti
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Kweon, J Arthur. 2006. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1996. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Perbankan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Salvatore, Dominick. *Managerial Economic dalam Perekonomian Global*: Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Situmorang dan Lufti. 2012. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Lia Handoyo. 2013. Pengaruh Leverage dan Kualitas Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jojo Triwati N. Barasa. 2009. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset ratio (DAR) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dyah Kusnaini. 2012. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Megawati. 2009. Pengaruh Cooperate Governance, Leverage dan Management Laba terhadap Nilai Perusahaan yang termasuk Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ming, Chang Cheng dan Zwei Ching Tzeng. 2011. "The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect", *World Journal of Management*, Volume 3 Nomor 2 hal 30-53.
- Ulfah, Resti Amalia. 2012. "Analisis Penggunaan Altman Z-Score untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk. Universitas Mulawarman.